

SKRIPSI

**PENGUNAAN TANAMAN OBAT UNTUK MENGATASI
GEJALA RINGAN TERKAIT (COVID-19) OLEH
MASYARAKAT DI KECAMATAN KRIAN KABUPATEN
SIDOARJO**



NAZILA DWI KURNIA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN ILMU KEFARMASIAN
SURABAYA
2022**

Lembar Pengesahan

**PENGUNAAN TANAMAN OBAT UNTUK MENGATASI
GEJALA RINGAN TERKAIT (COVID-19) OLEH
MASYARAKAT DI KECAMATAN KRIAN KABUPATEN
SIDOARJO**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh:

NAZILA DWI KURNIA

NIM 051811133011

**Skripsi ini telah disetujui pada
tanggal 17 Agustus 2022 oleh:**

Pembimbing Utama



Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si.
NIP. 196901221994032001

Pembimbing Serta



apt. Rice Disi Oktarina, S.Farm., M.Farm.
NIP. 198107172006042002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nazila Dwi Kurnia

NIM : 051811133011

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait (COVID-19)
oleh Masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 18 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Nazila Dwi Kurnia

NIM. 051811133011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nazila Dwi Kurnia

NIM : 051811133011

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait (COVID-19)
oleh Masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 18 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Nazila Dwi Kurnia

NIM. 051811133011

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN TANAMAN OBAT UNTUK MENGATASI GEJALA RINGAN TERKAIT (COVID-19) OLEH MASYARAKAT DI KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO”** untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dengan lancar dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini hingga selesai tentunya atas bantuan dan juga dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si. selaku dosen pembimbing utama dan ketua *project* penelitian atas ketulusan dan kesabaran dengan meluangkan waktu untuk memberikan dukungan kepada penulis secara moril maupun materiil selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik
2. Ibu apt. Rice Disi Oktarina, S.Farm., M.Farm. selaku dosen pembimbing serta atas ketulusan dan kesabaran dengan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik
3. Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai untuk menempuh pendidikan S1 di Universitas Airlangga hingga selesai.
4. Bapak Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai untuk menyelesaikan pendidikan S1 Farmasi.
5. Ibu Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si dan ibu apt. RR. Retno Widyowati, S.Si., M.Pharm., Ph.D. selaku ketua dan sekretaris Departemen Ilmu Kefarmasian Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program skripsi di Departemen Ilmu Kefarmasian.

6. Ibu Prof. Dr. Dra. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. dan ibu apt. Tutik Sri Wahyuni, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji atas waktu dan masukannya untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan juga arahan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Farmasi dengan baik.
8. Bapak/Ibu dosen pengajar yang telah memberikan ilmu, teladan, dan juga pengalaman yang terbaik selama perkuliahan ini.
9. Keluarga yang penulis sayangi dan cintai Bapak Sulkan dan Ibu Saudah, Kakak Nala Nirmaya, S.HI serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan semangat, motivasi, dan do'a yang tiada henti serta kesabaran yang tak terhingga kepada penulis terutama dalam menyelesaikan pendidikan S1 Farmasi.
10. Teman seperjuangan dalam tim skripsi yang juga menyelesaikan skripsi di Departemen Ilmu Kefarmasian Fakultas Farmasi Universitas Airlangga khususnya di bidang Farmakognosi dan Fitokimia atas dorongan semangat dan motivasinya.
11. Sahabat terbaik penulis dan teman-teman angkatan Flakka 2018 atas segala do'a, dukungan, dan kebersamaan ini semoga bisa terjalin dengan baik selamanya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini yang penulis mohon maaf tidak dapat menyebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan kemurahan hati Bapak/Ibu/Saudara/Teman-teman sekalian.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam naskah skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat diterima untuk membantu menyempurnakan skripsi ini. Semoga apa yang penulis susun dalam skripsi ini, dapat menjadi manfaat dan membawa berkah bagi banyak orang serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 18 Juli 2022
Penulis

RINGKASAN

Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait (COVID-19) oleh Masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Nazila Dwi Kurnia

Kasus (COVID-19) masuk ke Negara Indonesia diawali dengan terdeteksinya dua kasus pertama (COVID-19) yang diumumkan oleh presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020 (Sakti, 2021). Kemudian kasus (COVID-19) mulai meningkat dan menyebar dimana (COVID-19) dapat menyerang beberapa sistem di dalam tubuh (Chaachouay *et al.*, 2021). Gejala yang ditimbulkan terbagi atas gejala yang paling umum (*most common symptoms*), kurang umum (*less common symptoms*), semakin parah (*severe symptoms*) (Salahshoori *et al.*, 2021). Kemunculan penyakit (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) ini sebagai penyakit baru sehingga masih belum ditemukan secara spesifik obat ataupun vaksin untuk penanganan kasus (COVID-19) (Levani, *et al.*, 2021). Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman hayati terbanyak kedua sehingga masyarakat sudah sejak dahulu menggunakan bahan alam sebagai obat herbal yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh serta membantu dalam menyembuhkan penyakit (BPOM, 2020). Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai bagaimana penggunaan tanaman untuk mengatasi gejala ringan terkait (COVID-19) oleh masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan untuk mengetahui tanaman obat, cara pengolahan, cara penggunaan, dan cara memperoleh tanaman obat yang paling banyak digunakan untuk mengatasi gejala ringan terkait (COVID-19) seperti demam, batuk, pilek, pusing, diare dan untuk menjaga kesehatan selama pandemi (COVID-19) oleh masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-April tahun 2022 dan termasuk jenis penelitian kualitatif yang bersifat survei eksploratif dengan pengumpulan data melalui teknik triangulasi dengan wawancara semi terstruktur menggunakan kuesioner. Sampel penelitian didapatkan dengan menggunakan teknik non-probabilitas jenis *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan kriteria inklusi penelitian meliputi usia lebih dari 18 tahun atau sudah menikah, jenis kelamin laki-laki atau perempuan, bertempat tinggal di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo lebih dari 2 tahun, menggunakan atau mengkonsumsi tanaman obat minimal 2 tahun, dan kriteria eksklusinya adalah mengalami gangguan kesadaran dan tidak bersedia diwawancarai. Analisis data menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus perhitungan yang digunakan yaitu *Use Value* (UV), *Family Important Value* (FIV), dan *Plant Part Value* (PPV).

Hasil pengumpulan data penelitian didapatkan responden sebanyak 45 orang dengan mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang (97,78%) dan persebaran usia paling banyak berada pada rentang usia 51-60 tahun sebanyak 17 orang (37,78%) dengan status sudah menikah sebanyak 44 orang (97,78%). Pendidikan terakhir responden sebagian besar hanya sampai pada tingkat SD sederajat sebanyak 20 orang

(44,44%) dan paling banyak sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (44,44%). Penghasilan perbulan responden berkisar antara Rp 500.000 - Rp 1.000.000 dan Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000 yang masing-masing sebanyak 14 orang (31,11%). Penggunaan tanaman obat oleh responden berupa tanaman obat tunggal maupun campuran tanaman obat dalam komponen jamu terbagi dengan dibuat sendiri (55,56%) dan tidak membuat sendiri (44,44%). Diperoleh tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari 40 spesies dan tersebar dalam 20 famili. Tanaman obat tersebut digunakan untuk mengatasi gejala ringan terkait (COVID-19) seperti demam, batuk, pilek, diare, dan untuk menjaga kesehatan selama pandemi (COVID-19) oleh masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian ini peneliti tidak mendapatkan data tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo untuk mengatasi pusing. Hal ini disampaikan karena ketika terjadi pusing responden menggunakan obat sintetis atau produk obat jadi.

Kesimpulan penelitian diperoleh tanaman obat yang paling banyak digunakan untuk mengatasi gejala ringan terkait (COVID-19) dan menjaga kesehatan selama pandemi (COVID-19) oleh masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo diantaranya yaitu untuk mengatasi demam adalah *Curcuma longa* L. atau kunyit (UV 0,09), *Zingiber officinale* Roscoe atau jahe (UV 0,07), dan *Curcuma xanthorrhiza* Roxb. atau temulawak (UV 0,07); untuk mengatasi batuk adalah *Zingiber officinale* Roscoe atau jahe (UV 0,16), *Kaempferia galanga* L. atau kencur (UV 0,11), dan *Citrus aurantiifolia* (Christm.) Swingle atau jeruk nipis (UV 0,11); Untuk mengatasi pilek adalah *Curcuma longa* L. atau kunyit (UV 0,04), *Zingiber officinale* Roscoe atau jahe (UV 0,04), dan *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf atau serai (UV 0,04); Untuk mengatasi diare adalah *Psidium guajava* L. atau jambu biji (UV 0,07); dan untuk menjaga kesehatan selama pandemi (COVID-19) adalah *Tamarindus indica* L. atau asam jawa (UV 0,89), *Curcuma longa* L. atau kunyit (UV 0,80), dan *Zingiber officinale* Roscoe atau jahe (UV 0,69). Cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak adalah dengan cara direbus (81,25%). Cara penggunaan tanaman obat yang paling banyak adalah dengan cara diminum (97,56%). Cara memperoleh tanaman yang paling banyak adalah dengan membeli di pasar (48,94%).

Saran untuk penelitian ini yaitu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan tanaman obat untuk mengatasi gejala lain terkait (COVID-19) oleh masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dengan wilayah yang lebih luas.

ABSTRACT

The Use of Medicinal Plants for Treating Related Mild (COVID-19) Symptoms in Krian Sidoarjo

Nazila Dwi Kurnia

Background: (COVID-19) caused by SARS-CoV-2 and attacks several of the body's immune systems. (COVID-19) as a new disease and no specific drug has been found to treat it. Based on the recommendation of the Indonesian government to use medicinal plants as traditional medicines in the prevention of (COVID-19) and it is known that the people of Krian Sidoarjo using medicinal plants for various purposes. **Objective:** This study aims to determine the use of medicinal plants for treating related mild (COVID-19) symptoms and to maintain health during (COVID-19) pandemic in Krian Sidoarjo. **Methods:** Semi-structured interviews using questionnaires and samples were obtained using non-probability techniques such as purposive sampling and snowball sampling. **Results:** 40 species of medicinal plants in 20 families were obtained which were used to treat mild related (COVID-19) symptoms such as fever, cough, colds, diarrhea and to maintain health during (COVID-19) pandemic. **Conclusion:** The most widely used medicinal plants to treat fever are *Curcuma longa* L., *Zingiber officinale* Roscoe, and *Curcuma xanthorrhiza* Roxb; to treat coughs are *Zingiber officinale* Roscoe, *Kaempferia galanga* L., and *Citrus aurantiifolia* (Christm.) Swingle; to treat colds are *Curcuma longa* L., *Zingiber officinale* Roscoe, and *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf; to treat diarrhea are *Psidium guajava* L.; and to maintain health are *Tamarindus indica* L., *Curcuma longa* L., and *Zingiber officinale* Roscoe. Medicinal plants are obtained by buying in the market which are processed by boiling and consumed by drinking.

Keywords: Medicinal plants, Mild (COVID-19) symptoms, Maintain health, Krian Sidoarjo.

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Pengesahan	ii
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pandemi (COVID-19)	7
2.2.1 Epidemiologi	7
2.2.2 Progresivitas Kasus (COVID-19)	7
2.2.3 Bahaya (COVID-19) Bagi Kesehatan	8
2.2.4 Penetapan (COVID-19) sebagai Pandemi	9
2.2 Tinjauan <i>Coronavirus Disease of 2019</i> (COVID-19)	11

2.2.1	<i>Virology</i>	11
2.2.2	Varian SARS-CoV-2	12
2.2.3	Mekanisme Masuknya Virus dan Siklus Hidup di Tubuh Manusia	13
2.2.4	Manifestasi Klinik.....	15
2.2.5	Rute Transmisi SARS-CoV-2.....	17
2.3	Tanaman Obat sebagai Pengobatan Tradisional	19
2.3.1	Definisi Tanaman Obat	19
2.3.2	Pengobatan Tradisional.....	20
2.3.3	Tanaman Obat sebagai Obat Tradisional.....	21
2.3.4	Penggolongan Obat Tradisional.....	23
2.4	Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo	24
2.4.1	Kasus (COVID-19) di Kecamatan Krian.....	26
2.4.2	Penggunaan Tanaman Obat oleh Masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo	27
BAB III KERANGKA KONSEP		29
3.1	Kerangka Konsep Penelitian	29
BAB IV METODE PENELITIAN		32
4.1	Tempat Penelitian.....	32
4.2	Waktu Penelitian	32
4.3	Jenis Penelitian.....	32
4.4	Sumber Data Penelitian.....	32
4.5	Populasi dan Sampel	33
4.5.1	Populasi.....	33
4.5.2	Sampel	33
4.6	Kriteria Sampel	33
4.6.1	Kriteria Inklusi	33
4.6.2	Kriteria Eksklusi	33

4.6.3	Besar Sampel	33
4.7	Teknik Pengambilan Sampel.....	34
4.8	Intrumen Penelitian	34
4.9	<i>Ethical Clearance</i>	35
4.10	Metode Pengumpulan Data	35
4.11	Kerangka Operasional Penelitian.....	36
4.12	Uji Validitas	37
4.12.1	Uji Validitas Instrumen.....	37
4.12.2	Uji Validitas Data	37
4.13	Analisis Data	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		40
5.1	Profil Sosio-Demografi Responden	40
5.2	Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait (COVID-19) dan Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19)	43
5.2.1	Tanaman Obat untuk Mengatasi Demam	55
5.2.2	Tanaman Obat untuk Mengatasi Batuk	59
5.2.3	Tanaman Obat untuk Mengatasi Pilek.....	62
5.2.4	Tanaman Obat untuk Mengatasi Diare	64
5.2.5	Tanaman Obat untuk Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19).....	65
5.3	Cara Pengolahan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait (COVID-19) dan Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19).....	79
5.4	Cara Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait (COVID-19) dan Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19).....	80
5.5	Cara Memperoleh Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan terkait (COVID-19) dan Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19).....	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		85
6.1	Kesimpulan	85

6.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II.1 Perbedaan Jamu, OHT, dan Fitofarmaka	23
II.2 Desa/Kelurahan Di Kecamatan Krian	26
V.1 Profil Sosio-demografi Responden (n=45)	40
V.2 Data Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait (COVID-19) dan Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19) oleh Masyarakat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo	45
V.3 Data Nama Ilmiah, Bagian Tanaman Obat, Cara Pengolahan, Cara Penggunaan, dan Efek Samping Tanaman Obat	50
V.4 Data Ramuan Tanaman Obat untuk Mengatasi Demam.....	56
V.5 Data Ramuan Tanaman Obat untuk Mengatasi Batuk.....	59
V.6 Data Ramuan Tanaman Obat untuk Mengatasi Pilek	62
V.7 Data Ramuan Tanaman Obat untuk Mengatasi Diare	64
V.8 Data Ramuan Tanaman Obat untuk Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Glikoprotein <i>Spike</i> SARS-CoV-2	12
2.2 Struktur SARS-CoV-2	14
2.3 Siklus Hidup SARS-CoV-2 Dalam Sel Inang	15
2.4 Rute Transmisi SARS-CoV-2.....	19
2.5 Peta Kabupaten Sidoarjo.....	24
2.6 Peta Kecamatan Krian	25
2.7 Grafik Kasus (COVID-19) Per Kecamatan	27
3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	31
4.1 Kerangka Operasional Penelitian.....	36
5.1 Grafik Nilai FIV (%) Tanaman Obat	53
5.2 Grafik Nilai PPV (%) Tanaman Obat	55
5.3 Grafik Nilai UV Tanaman Obat untuk Mengatasi Demam	58
5.4 Grafik Nilai UV Tanaman Obat untuk Mengatasi Batuk	61
5.5 Grafik Nilai UV Tanaman Obat untuk Mengatasi Pilek.....	63
5.6 Grafik Nilai UV Tanaman Obat untuk Mengatasi Diare	64
5.7 Grafik Nilai UV Tanaman Obat untuk Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19).....	78
5.8 Diagram Cara Pengolahan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait (COVID-19) dan Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19).....	79
5.9 Diagram Cara Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait (COVID-19) dan Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19).....	81
5.10 Grafik Laporan Efek Samping Penggunaan Tanaman Obat.....	82
5.11 Diagram Cara Memperoleh Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait (COVID-19) dan Menjaga Kesehatan selama Pandemi (COVID-19).....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Penelitian.....	105
2 Surat Keterangan Layak Etik.....	106
3 Lembar <i>Informed Consent</i>	107
4 Lembar Kuesioner Penelitian.....	108
5 Dokumentasi Penelitian	114

DAFTAR SINGKATAN

ACE-2	: <i>Angiotensin Converting Enzyme - 2</i>
APD	: <i>Alat Pelindung Diri</i>
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
BNPB	: <i>Badan Nasional Penanggulangan Bencana</i>
BPOM	: <i>Badan Pengawas Obat dan Makanan</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease of 2019</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
DPP4	: <i>Dipeptidyl Peptidase 4</i>
ER	: <i>Endoplasmic Reticulum</i>
HAT	: <i>Human Airway Trypsin-like Protease</i>
OHT	: <i>Obat Herbal Terstandar</i>
PSBB	: <i>Pembatasan Sosial Berskala Besar</i>
RBD	: <i>Receptor Binding Domain</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
RSUD	: <i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
SK MENKES	: <i>Surat Keputusan Menteri Kesehatan</i>
TMPRSS2	: <i>Transmembrane Serine Protease 2</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>